

## Pertemuan 10 (AKI)

Nama : Nurida Elsa

NPM : 2413031012

Kelas : 2024 A

MK : Akuntansi keuangan lanjutan

① Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT anak makmur

- Piutang usaha (menurun) : Rp. 40.000.000

- Persediaan (naik) : Rp. 70.000.000

- Aset tetap (naik) : Rp. 300.000.000

- Aset tak berwujud (merk dagang) : Rp. 250.000.000

• Jadi  $\Rightarrow 70.000.000 + 300.000.000 + 250.000.000 - 40.000.000 = 580.000.000$  (Penyesuaian bersih)

• Nilai wajar aset neto :  $1.500.000.000 + 580.000.000 = 2.080.000.000$

② Goodwill

- Harga perolehan : Rp. 1.600.000.000

- Kepemilikan : 80%

$\Rightarrow$  Bagian aset neto yg diakuisisi :  $80\% \times 2.080.000.000 = 1.664.000.000$

$\Rightarrow$  Goodwill :  $1.600.000.000 - 1.664.000.000 = 64.000.000$

Terjadi negative goodwill sebesar Rp. 64.000.000

③ Kepentingan-Non Kepemilikan (KNP) - Metode proporsional

$\Rightarrow 20\% \times 2.080.000.000 = 416.000.000$

$\Rightarrow$  KNP : 416.000.000

④ Makna ekonomi goodwill (negative goodwill)

Dalam transaksi ini tidak timbul goodwill positif, melainkan keuntungan dari pembelian dengan harga murah (bagian purchase) sebesar Rp. 64.000.000. nah secara ekonomi,

kondisi ini menunjukkan bahwa PT induk Jaya memperoleh PT Anak Makmur dgn harga

dibawah nilai wajarnya. hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor yaitu : - Penjual

dalam kondisi terdesak, - adanya kelemahan posisi tawar pihak Penjual, - terdapat resiko

tertentu yg belum sepenuhnya tercermin dalam pengukuran nilai wajar. jadi sesuai dengan

standar akuntansi pada PSAK 22 / IFRS 3, selisih negatif tidak diakui sbg goodwill melainkan

sbg keuntungan langsung dalam laporan laba rugi.